

ABSTRAK

PREVALENSI DAN SEBARAN UMUR PENYAKIT ZONOTIK ANKILOSTOMIASIS PADA PASIEN ANJING DAN KUCING DI KLINIK HEWAN JOGJA PERIODE 2023-2024

Septiani Sari Savitri

21/480367/KH/10957

Ankilostomiasis merupakan penyakit parasitik yang disebabkan oleh nematoda gastrointestinal dari genus *Ancylostoma* spp. Penyakit ini menjadi permasalahan bagi manusia yang dekat interaksinya dengan hewan peliharaan serta menjadi isu bagi kesehatan masyarakat secara umum karena merupakan penyakit zoonotik. Ankilostomiasis dapat menyerang semua kategori umur karena dapat menular dengan berbagai jalur. Gejala umumnya bersifat akut pada hewan muda dan kronis pada hewan dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan sebaran umur kasus ankilostomiasis pada anjing dan kucing yang menjadi pasien di Klinik Hewan Jogja selama periode 2023–2024. Penelitian ini menggunakan data berupa rekam medis yang kemudian ditabulasikan dalam Microsoft Excel dan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan sebaran umur serta menghitung prevalensi penyakit pada setiap bulan dan tahunnya. Diagnosis ankilostomiasis didasarkan pada pemeriksaan klinis dan dikonfirmasi melalui temuan telur *Ancylostoma* spp. pada sampel feses menggunakan metode natif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi ankilostomiasis pada anjing mengalami penurunan, yaitu sebesar 5,87% pada tahun 2023 dan 4,75% pada tahun 2024. Sedangkan pada kucing, prevalensinya mengalami penurunan, yaitu 3,07% pada tahun 2023 dan 3,08% pada tahun 2024. Sebaran umur anjing penderita ankilostomiasis pada tahun 2023 terdiri atas 63,75% individu muda (<1 tahun), 31,25% individu dewasa (1–6 tahun), dan 5% individu tua (>7 tahun). Pada tahun 2024, sebaran umur anjing adalah 64,58% muda, 34,38% dewasa, dan 1,04% tua. Untuk pasien kucing, sebaran umur pada tahun 2023 meliputi 77,40% kategori *kitten* (<1 tahun), 21,47% *young adult* (1–6 tahun), 1,13% *mature adult* (7–10 tahun), dan 0% senior (>10 tahun). Pada tahun 2024, sebaran umur kucing adalah 85,92% *kitten*, 13,14% *young adult*, 0,94% *mature adult*, dan 0% senior. Analisis sebaran umur menunjukkan bahwa *kitten* (<1 tahun) dan anjing muda (<1 tahun) merupakan kelompok dengan jumlah kasus terbanyak, sehingga memiliki risiko tertinggi terhadap infeksi ankilostomiasis.

Kata kunci: sebaran umur, prevalensi penyakit, ankilostomiasis, zoonosis, Klinik Hewan Jogja.

ABSTRACT

PREVALENCE AND AGE DISTRIBUTION OF ZONOTIC DISEASE ANCYLOSTOMIASIS IN DOG AND CAT PATIENTS AT KLINIK HEWAN JOGJA DURING THE 2023–2024 PERIOD

Septiani Sari Savitri
21/480367/KH/10957

Ancylostomiasis is a parasitic disease caused by gastrointestinal nematodes of the genus *Ancylostoma* spp. This disease poses a problem for individuals who interact closely with pets and is also a broader public health concern due to its zoonotic nature. Ancylostomiasis can affect all age categories due to its various transmission routes. Symptoms generally manifest acutely in young animals and chronically in adult animals. This study aimed to determine the prevalence and age distribution of ancylostomiasis cases in dog and cat patients at Klinik Hewan Jogja during the 2023–2024. This study used data in the form of medical records, which were then tabulated in Microsoft Excel and analyzed descriptively to determine the age distribution and calculate the prevalence of the disease in each month and year. The diagnosis of ancylostomiasis was based on clinical examination and confirmed by the finding of *Ancylostoma* spp. eggs in fecal samples using the native method. The results showed that the prevalence of ancylostomiasis in dogs decreased from 5.87% in 2023 to 4.75% in 2024. In cats, the prevalence slightly decreased from 3.07% in 2023 to 3.08% in 2024. The age distribution of dogs affected by ancylostomiasis in 2023 consisted of 63.75% young (<1 year), 31.25% adult (1–6 years), and 5% old (>7 years). In 2024, the distribution was 64.58% young, 34.38% adult, and 1.04% old. For cats, the age distribution in 2023 included 77.40% kittens (<1 year), 21.47% young adults (1–6 years), 1.13% mature adults (7–10 years), and 0% seniors (>10 years). In 2024, the distribution was 85.92% kittens, 13.14% young adults, 0.94% mature adults, and 0% seniors. Age distribution analysis indicated that kittens (<1 year) and young dogs (<1 year) represented the highest number of cases, so they had the highest risk of ancylostomiasis infection.

Keywords: age distribution, disease prevalence, ancylostomiasis, zoonosis, Klinik Hewan Jogja